

**TRANSFORMASI PENDIDIKAN ISLAM MASA
KESULTANAN SIAK DAN KESULTANAN
INDRAGIRI PADA TAHUN 1900-1945 MASEHI**

DISERTASI

**Oleh:
MUHAMMAD HAFIZ**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ANTASARI
BANJARMASIN**

2024

**TRANSFORMASI PENDIDIKAN ISLAM MASA
KESULTANAN SIAK DAN KESULTANAN
INDRAGIRI PADA TAHUN 1900-1945 MASEHI**

DISERTASI

Diajukan kepada Pascasarjana UIN Antasari
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Doktor
Pendidikan Agama Islam

Oleh:
MUHAMMAD HAFIZ

NIM: 170311010110



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
PASCASARJANA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
BANJARMASIN
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Hafiz
NIM : 170311010110
Tempat/Tanggal Lahir : Buatan II/10 Agustus 1983
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa disertasi berjudul: “Transformasi Pendidikan Islam Masa Kesultanan Siak dan Kesultanan Indragiri pada tahun 1900-1945 Masehi” adalah karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa disertasi ini bukan hasil karya saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 09 Agustus 2024
Yang membuat pernyataan,



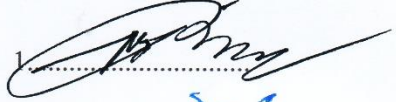

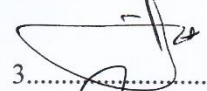
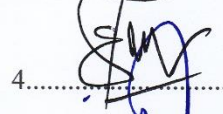
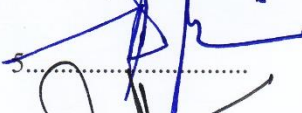
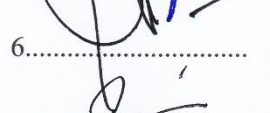
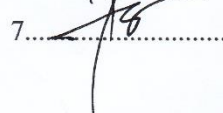
Muhammad Hafiz

PENGESAHAN DISERTASI
TRANSFORMASI PENDIDIKAN ISLAM MASA KESULTANAN SIAK DAN
KESULTANAN INDRAGIRI PADA TAHUN 1900-1945 MASEHI

Dipersembahkan dan disusun oleh

Muhammad Hafiz
NIM. 170311010110

Telah Diajukan Kepada Dewan Penguji
Pada: Hari Rabu, Tanggal 31 Juli 2024

Nama	Dewan Penguji	Tanda Tangan
1. Prof. H. Zulfa Jamalie, Ph.D (Ketua Penguji)		1. 
2. Dr. Wahyudin, M.Si (Penguji Utama)		2. 
3. Prof. Dr. H. Syaifuddin Sabda, M.Ag (Penguji)		3. 
4. Prof. Dr. Drs. Ersis Warmansyah Abbas, BA, M.Pd (Penguji Eksternal)		4. 
5. Prof. Dr. H. A. Hafiz Anshary AZ, M.A (Penguji)		5. 
6. Dr. H. Fahmi Hamdi, Lc., MA (Penguji)		6. 
7. Dr. Ali Muammar ZA, S,Si, MA (Anggota/Sekretaris)		7. 



Mengetahui,
Direktur Pascasarjana


Prof. H. Zulfa Jamalie, M.Pd, Ph.D
NIP. 197105251997031006


PERSETUJUAN DISERTASI

**TRANSFORMASI PENDIDIKAN ISLAM KERAJAAN SIAK
DAN KERAJAAN INDRAGIRI PADA TAHUN 1900-1946
DI RIAU**

Yang dipersembahkan dan disusun oleh:
MUHAMMAD HAFIZ
NIM 170311010110

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dapat diajukan kepada Dewan Penguji

Pembimbing I



Prof. Dr. H. A. Hafiz Anshary AZ, M.A
NIP 19560814 198203 1 005

Tanggal 20 Juni 2024

Pembimbing II

Prof. Dr. Saifuddin Ahmad Husin, MA
NIP 19630530 199002 1001

Tanggal,

ABSTRAK

Muhammad Hafiz: 170311010110, *Transformasi Pendidikan Islam Masa Kesultanan Siak Dan Kesultanan Indragiri Pada Tahun 1900-1945 Masehi*, di bawah bimbingan Prof. Dr. H. Abdul Hafiz Anshari AZ, MA dan Prof. Dr. Saifuddin Ahmad Husin, MA (2024).

Kata Kunci: Transformasi, Pendidikan Islam, Kesultanan Siak dan Indragiri

Pendidikan masa lampau merupakan bagian hal yang penting untuk diteliti, supaya anak bangsa tidak lupa terhadap sejarah pendidikan, ribuan pakar sejarah telah berusaha menelusuri berbagai macam sejarah pendidikan hal ini tidak terlepas dari manuskrip, sehingga data yang ditulis tidak bisa dipungkiri, pendidikan Islam telah mengalami perubahan besar dari masa kemasa di setiap belahan dunia dan lebih kecilnya di setiap wilayah propinsi yang ada di nusantara ini, hal tersebut perlunya kajian dalam konteks lokal, seperti di propinsi Riau sebuah daerah yang memiliki kerajaan Islam Melayu, dalam jejak sejarah tidak terlepas hal politik, kultural, Sosial dan pendidikan.

Disertasi ini berupaya mengkaji bagaimana transformasi pendidikan Islam masa kesultanan Siak dan kesultanan Indragiri pada tahun 1900-1945 M, faktor melatarbelakangi transformasi pendidikan Islam masa kesultanan Siak dan kesultanan Indragiri pada tahun 1900-1945 M. Tujuan penelitian ini: mendiskripsikan transformasi pendidikan agama Islam masa kesultanan Siak dan kesultanan Indragiri pada tahun 1900-1945 M, mendiskripsikan faktor yang melatarbelakangi terjadinya transformasi pendidikan Islam masa kesultanan Siak dan kesultanan Indragiri pada tahun 1900-1945 M.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, metode yang di gunakan metode sejarah yang berlangsung tahun 1900-1945 M, metode penelitian sejarah melalui empat langkah yakni: heuistik, verivikasi, Interpretasi, historiografi. Menjadi sumber data primer adalah sumber pustaka, sedangkan data skunder adalah referensi-referensi berkaitan dengan kajian ini serta melalui lisan diperoleh melalui wawancara, tentunya dari pelaku sejarah, sebagai bahan pembantu untuk menguatkan bukti-bukti tertulis dari lisan. Untuk menghasilkan kajian sejarah ini, fakta sejarah yang sudah dikumpulkan kemudian diinterpretasikan. Interpretasi merupakan hal yang sangat esensial dan krusial. Dalam metode sejarah terdapat dua metode yang digunakan dalam interpretasi sejarah, yaitu analisis dan sintesis.

Tranformasi pendidikan Islam masa kesultanan Siak dan Indragiri 1900-1945 M, kesultanan Siak dipelopori oleh Sultan Syarif Kasim II, terdiri dari lembaga Formal yakni Madrasah Taufiqiyah Al-Hasimiyah (bagi laki-laki) tahun 1917 dan Madrasah An-nisak (bagi perempuan) tahun 1929 M, sitem pengajaran diterapkan bersifat tradisional, kemudian bertransformasi lembaga tersebut dengan

memodernisasikan Madrasah tahun 1930, baik dari segi lembaga, kurikulum, sarana-prasarana dan tenaga pendidik, setelah Indonesia merdeka kedua Madrasah tersebut digabungkan menjadi Madrasah Taufiqiyah. Sedangkan pendidikan Islam kesultanan Indragiri dalam kajian ini dipelopori oleh seorang Mufthi kerajaan Indragiri dimasa kekuasaan Sultan Manmud Syah yakni Syekh Abdurrahman Siddiq beliau mendirikan lembaga pendidikan di Sapat pada tahun 1324 H/1906 M, kemudian beliau membuka kajian Islam diberi nama Madrasah Thalibin, beliau juga membangun 100 pondok disediakan bagi santri luar daerah, sistem pengajaran secara tradisional bersifat *halaqoh*, kurikulum diajarkan kitab-kitab klasik, materinya berkaitan aqidah, tauhid, ilmu nahwu, shorof dan tata bahasa Arab, serta kitab-kitab karangan tuan guru Sapat.

Faktor melatarbelakangi terjadinya transformasi pendidikan Islam terdiri aspek kultural, sosial dan politik. 3 aspek ini bagian terpenting terjadinya perubahan pendidikan Islam masa kesultanan Siak dan Indragiri pada tahun 1900-1945 M.

ABSTRACT

Muhammad Hafiz: 170311010110, Transformation of Islamic Education during Siak Sultanate and Indragiri Sultanate periode in 1900-1945 Anno Domini (AD), under the guidance of Prof. Dr. H.Abdul Hafiz Anshari AZ, MA and Prof. Dr. Saifuddin Ahmad Husin, MA (2024).

Keyword: Transformation, Islamic Education, Siak and Indragiri Sultane

Past education is an important matter to be researched, so that the history of education will not be forgotten by the young generation. Thousands of historical experts have managed to trace diverse kinds of education history. This cannot be separated from manuscripts, so that the data written can not be denied. Islamic education has massively transformed time to time in every part of the world and for the smaller part, in every province in the archipelago. Such matter requires researches in a local context, as in Riau province, an area that has a Malay Islamic Kingdom, in historical traces including political, cultural, educational matters.

This dissertation attempts to examine the Transformation of Islamic Education during Siak Sultanate and Indragiri Sultanate periode in 1900-1945 AD. The aim of this research to describe the transformation of Islamic religious education during the Siak sultanate and the Indragiri sultanate periode in 1900-1945 AD, to describe the factors behind the transformation of Islamic education during the Siak sultanate and the Indragiri sultanate periode in 1900-1945 AD.

This research is qualitative research, the method used is the disclosure of history taking time from 1900-1945 AD, the historical research method uses four steps, namely: heuistics, verification, interpretation, historiography. The primary data source is the library sources, while the secondary data is the references related to this research and verbally obtained through interviewing the historical figures, the data obtained by this technique are used as supporting materials to strengthen written and verbal evidence. In obtaining the result of this historical research, historical facts that have been collected will then be interpreted. Interpretation is highly essential and crucial in the historical methodology. There are two kinds of method that are used in historical interpretation, namely analysis and synthesis.

Transformation of Islamic education during the Siak and Indragiri sultanates periode 1900-1945 AD, the Siak sultanate was pioneered by Sultan Syarif Kasim II, consisting of formal institutions, namely Madrasah Taufiqiyah Al-Hasimiyah (for boys) in 1917 and Madrasah An-nisak (for girls) in 1929 M, the teaching system implemented was traditional, then the institution was transformed by modernizing the Madrasah in 1930, both in terms of institutions, curriculum, infrastructure and teaching staff, after Indonesia's independence both of the Madrasahs were merged into Madrasah Taufiqiyah. Meanwhile, Islamic education

in the Indragiri sultanate in this study was pioneered by a Mufthi of the Indragiri kingdom during the reign of Sultan Manmud Syah, namely Sheikh Abdurrahman Siddiq, he founded an educational institution in Sapat in 1324 H/1906 AD, then he opened an Islamic study named Madrasah Thalibin, he also built 100 dormitory for students from outside the area, the traditional teaching system is halaqoh, the curriculum is taught by classical books, the material is related to aqidah, tauhid, nahwu science, shorof and Arabic grammar, as well as books written by teacher Sapat.

The factors behind the transformation of Islamic education consist of cultural, social and political aspects. These three aspects are the most important part of the changes in Islamic education during Siak and Indragiri sultanates periode in 1900-1945 Anno Domini.

الملخص

محمد حافظ: ١٧٠٣١١٠١٠١١٠ ، تحول التعليم الإسلامي في عصر سلطنة سيك وسلطنة إندراجيري من ١٩٠٠ إلى ١٩٤٥ ميلادي، تحت إشراف الأستاذ الدكتور عبد الحافظ الأنصاري، والأستاذ الدكتور سيف الدين أحمد حسين. (٢٠٢٤)

الكلمات المفتاحية: التحول، التعليم الإسلامي، سلطنة سيك وسلطنة إندراجيري.

التعليم الاسلامي الماضي جزا مها يجب البحث فيه، حتى لا ينسى أبناء الأمة التاريخ التعليمي .وقد حاول آلاف الخبراء التاريخيين تتبع مختلف أنواع التاريخ التعليمي، وهذا لا ينفصل عن المخطوطات، بحيث لا يمكن إنكار البيانات المكتوبة، وقد مر التعليم الإسلامي بتحويلات كبيرة من وقت لآخر في كل جزء من العالم وبشكل أكثر تحديداً لكل منطقة إقليمية في هذا الأرخييل .فمن الضروري دراسة عميقة عنها على ضوء سياق محلي، كما هو الحال في مقاطعة رباو وهي منطقة بها مملكة الملايو الإسلامية، على خطى التاريخ الذي لا ينفصل عن السياسة والثقافة والتعليم.

تحاول هذه الأطروحة دراسة كيفية تحول التعليم الإسلامي في عصر سلطنة سيك وسلطنة إندراجيري من ١٩٠٠ إلى ١٩٤٥ ميلادي، والعوامل التي أدت إلى تحول التعليم الإسلامي في تلك الفترة . تهدف هذه الدراسة إلى وصف تحول التعليم الإسلامي في عصر سلطنة سيك وسلطنة إندراجيري خلال الفترة المذكورة، وكذلك وصف العوامل التي أدت إلى هذا التحول.

تعتبر هذه الدراسة دراسة نوعية، وقد تم استخدام المنهج التاريخي من ١٩٠٠ إلى ١٩٤٥ ميلادي . وتشمل منهجية البحث التاريخي أربع خطوات هي :الهستيكا، التحقق، التفسير، والكتابة التاريخية . كانت المصادر الأولية عبارة عن مصادر مكتبية، بينما كانت المصادر الثانوية هي المراجع المتعلقة بهذه الدراسة والمعلومات الشفوية التي تم الحصول عليها من خلال المقابلات، وذلك من الشخصيات التاريخية لدعم الأدلة المكتوبة بالشهادات الشفوية .ولإنتاج هذه الدراسة التاريخية، تم جمع الحقائق التاريخية ومن ثم تفسيرها .يعد التفسير جزءاً جوهرياً وأساسياً .في المنهج التاريخي، يتم استخدام طريقتين في تفسير التاريخ :التحليل والتوليف.

تمثل تحول التعليم الإسلامي في سلطنة سيك وسلطنة إندراجيري خلال الفترة من ١٩٠٠ إلى ١٩٤٥ ميلادي .وقد بادر بهذا التحول في سلطنة سيك السلطان شريف قاسم الثاني، حيث تم

إنشاء مؤسستين رسميتين هما مدرسة التوفيقية الحاسمية) للبنين (عام ١٩١٧ ومدرسة النساء) للبنات (عام ١٩٢٩ ميلادي. تم تطبيق نظام تعليم تقليدي، ثم تحولت تلك المؤسسات من خلال تحديث المدارس في عام ١٩٣٠، من حيث المؤسسة والمنهج التعليمية والمرافق والمعلمين. بعد استقلال إندونيسيا، تم دمج هاتين المدرستين لتصبحا مدرسة التوفيقية. أما التعليم الإسلامي في سلطنة إندراجيري خلال هذه الدراسة، فقد قاده مفتي مملكة إندراجيري في عهد السلطان محمود شاه، وهو الشيخ عبد الرحمن صديق. أسس مؤسسة تعليمية في سابات عام ١٣٢٤ هجري/١٩٠٦ ميلادي، ثم افتتح دراسة إسلامية أسماها مدرسة طلابين. كما أنشأ ١٠٠ معاهد مخصصة للطلاب من خارج المنطقة. كان نظام التعليم تقليدياً يعتمد على حلقة الدروس، واشتمل المنهج على الكتب التراثية التي تشمل العقيدة والتوحيد والنحو والصرف واللغة العربية، بالإضافة إلى كتب ألفها الشيخ سابات. العوامل التي أدت إلى تحول التعليم الإسلامي تشمل الجوانب الثقافية والاجتماعية والسياسية. تشكل هذه العوامل الثلاثة جزءاً مهماً من حدوث التغيير في التعليم الإسلامي في عصر سلطنة سيك وسلطنة إندراجيري من ١٩٠٠ إلى ١٩٤٥ ميلادي.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Swt, robbul'alamiin, shalawat serta salam semoga disampaikan kepada rasul-Nya yang mulia, Nabi Muhammad Saw, dan kepada seluruh keluarga serta sahabat beliau.

Penulis menyadari bahwa disertasi ini bisa diselesaikan karena bantuan berbagai pihak, baik berupa bimbingan, masukan, arahan maupun saran yang diberikan kepada peneliti selama melaksanakan penelitian. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan kemudahan bagi peneliti selama studi di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
2. Bapak Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, Ph.D. selaku Direktur Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan arahan untuk kesempurnaan disertasi ini.
3. Bapak Prof. Dr. H. A. Hafiz Anshary AZ, MA sebagai pembimbing I yang telah memberkan bimbingan dan masukan tentang materi disertasi yang sangat berguna dalam menyempurnakan penulisan disertasi ini.
4. Bapak Prof. Dr. Saifuddin Ahmad Husin, M.A. sebagai pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dan masukan secara konstruktif kepada penulis, khususnya tentang metodologi dan relevansi teori, korelasi perparagraf yang digunakan sampai disertasi ini selesai ditulis.

5. Ketua Program Studi Doktor PAI Dr. Fahmi Hamdi, Lc, MA dan Sekretaris Program Studi Doktor PAI Dr. Ali Muammar Zainal Abidin, S,Si, MA beserta segenap civitas akademika Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin atas pelayanan yang baik untuk memudahkan kepada penulis selama proses penyelesaian studi.
6. Segenap Dosen Program Studi Doktor Pendidikan Agama Islam, khususnya para dosen yang pernah mengampu mata kuliah pada angkatan 2017. Kepada, Prof. Dr. Kamrani Buseri, MA., Prof. Dr. Fauzi Aseri, MA., Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA., Prof. Dr. Saifuddin Sabda, MA., Prof. Dr. H. A. Fahmy Arief, MA., Prof. Dr. H. A. Hafiz Anshari AZ, MA., Prof. Dr. H. Mahyuddin Barni, M.Ag., Prof. Dr. Abdullah Karim, M.Ag., Prof. Dr. H. Atoillah, MA., Prof. Dr. Asmaran AS, MA., Ahdi Makmur, M.Ag., Ph. D., Prof. Dr. Saifuddin Ahmad Husin, MA., Dr. Husnul Yaqin, M.Ed., Inna Mutmainna, MA., Ph.D., Dr. Irfan Noor, MA., Dr. Ani Cahyadi, M.Pd., Dr. Hj. Nuril Huda, M.Pd., Dr. Dina Hermina, M.Pd., Dr. Supriyanto, M.Pd., Dr. Wahyuddin, M.Si., Dr. Hidayat Ma'ruf, M.Pd., Dr. Halimatussa'diyah, M.Si., dan Dr. Heri Porda, M.Pd. Saya berterima kasih kepada semuanya yang telah membagikan ilmunya, selama penulis aktif dalam perkuliahan pada semester satu dan dua.
7. Kementerian Agama RI, terutama kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. Melalui Program Beasiswa 5000 Doktor Dalam Negeri tahun 2017, saya bisa menempuh studi doktoral dengan beasiswa penuh.

8. Ayahku H. Ramli Jarimin (Alm), dan Ibuku tercinta Hj. Roslaini (almarhumah). Terima kasih atas perjuanganmu, cucuran keringatmu dan doa'mu selama ini mendidik dan membesarkanku.
9. Terkhusus kepada istriku Siti Hodijah, S.Pd dan putri-putraku Syafa Khaira Hafizah, Marwah Elfa Hafizah, Muhammad Zamzami Alhafiz. Terima kasih atas perjuanganmu yang telah ikhlas, dan bersabar karena selama studi saya sering meninggalkanmu dalam waktu yang cukup lama. Selesaiannya disertasi ini menjadi bukti bahwa saya serius menyelesaikan studi.
10. Kakak dan abangku Siti Aisyah, Nurhayati, M. Fadli, M. Hasbi, M. Hifzi (alm), M. Faiz, H. M. Helmi, S.Pd.I, Ihsan Taufiqi, S.Sy, Zuryatul 'Afifah, Zulfa Kholidah, SE. Terima kasih atas motivasi, bantuan dan dukungannya selama saya studi.
11. Ketua Yayasan Diniyyah Pekanbaru Dr. Hj. Hasnati, SH. MH Rektor Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru Dr. Novi Yanti, MM yang telah memberikan dukungan untuk melanjutkan studi Doktor. Beserta, segenap civitas akademika IAI Diniyyah Pekanbaru.
12. Sahabat-sahabat seperjuangan dalam menempuh studi doktor di Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2017, yaitu H. Samsul Bahri, H. Murjani, Husaini, Husin, Agus Setiawan, Gt. Irhamna Husin, M. Anshari, Andi Muhammad Asbar, Iriswan, Rahmadani Albarauwi, Rusdiansyah, Ahyar Rasyidi, Rusdi Bahar, Arsyad Almakki,

Helmianoor, Abdan Rahim, Muhammad Rifqi Fachrian, Hajriana, Ihda Ihromi, Ria Susanti, Mardiyah Agustina, dan Rabiah.

13. Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu saya untuk menyelesaikan studi hingga pada jenjang Doktor di Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, semoga Allah swt. memberikan pahala yang setimpal kepada semuanya.
14. Pimpinan perpustakaan Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, beserta staf yang memberikan pelayanan kepada penulis dalam rangka menggali dan mengumpulkan buku-buku serta sejumlah informasi mengenai berbagai masalah yang dibahas dalam tulisan ini.

Penulis berharap semoga tulisan ini bermanfaat bagi semua pihak, semoga Allah SWT membalas segala kebaikan pihak yang ikut membantu penyelesaian disertasi ini dan memberi ganjaran pahala yang berlipat ganda. Karya ini, boleh jadi jauh dari kesempurnaan sehingga penulis, dengan senang hati menerima kritik, saran dan masukan untuk perbaikan. Agar memberikan manfaat dan berkah bagi semuanya. Aamiin

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Bentuk Lambang
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	TS	Te dan Es
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	<u>H</u>	Ha dengan garis di bawah
خ	Kha	KH	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	DZ	De dan Ze
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	SY	Es dan Ye
ص	Shad	SH	Es dan Ha

ض	Dlad	DH	De dan Ha
ط	Tha	TH	Te dan Ha
ظ	Zha	ZH	Zet dan Ha
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	KI
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ي	Ya	Y	Ye
ء	Hamzah	...'	Apostrof

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vocal bahasa Indonesia terdiri atas vocal tunggal atau *monoftong* dan vocal rangkap atau *diftong* .

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambingnya berupa tanda atau hakekat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda Harakat	atau	Nama	Huruf Latin	Nama	Contoh
◌َ		Fathah	A	A	كَتَبَ
◌ِ		Kasrah	I	I	ذَكَرَ
◌ُ		Dhammah	U	U	قُلُوبُ

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda Harakat	atau	Nama	Huruf Gabungan	Nama	Contoh
◌ِى...		Fathah dan Ya	Ai	a dan i	كَيْفَ
◌ِى...		Kasrah dan Ya	Iy	i dan y	إِسْلَامِي
◌ِو...		Dhammah dan Waw	Au	a dan u	هُوْلَ

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Tanda Harakat	atau	Nama	Huruf Gabungan	Nama	Contoh
---------------	------	------	----------------	------	--------

نا □ لي	Fathah dan alif atau ya (alif maqsurah)	â	a dan tanda ^ di atas	قال رمى
ي	Kasrah dan Ya	î	i dan tanda ^ di atas	قيل
و	Dhammah dan Waw	û	u dan tanda ^ di atas	يقول

Pedoman transliterasi ini diadaptasi dan dimodifikasi dari keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 158 tahun 1987 dan nomor 0543 b/u/ 1987 yang diperbaharui oleh Balitbang dan Diklat Keagamaan, proyek pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama Tahun 2003.

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk *ta; marbutah* ada dua, yaitu:

- a. Ta' Marbutah berharakat

Ta' Marbutah berharakat Fathah, kasrah, dan Dhammah transliterasinya adalah /t/

- b. Ta' Marbutah sukun

Ta' marbutah yang berharakat sukun, transliterasinya adalah /h/. kalau yang berakhiran ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang "al" yang dipisahkan, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan /h/, tetapi apabila disambung ditransliterasikan dengan /t/. contoh:

طَلْحَةَ = Thalḥah

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ = Rawdhah al-athfâl / rawdhatulathfâl

5. Syaddah

Syaddah atau *tasydid* atau konsonan ganda yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, yaitu tanda *syaddah* atau tanda *tasydid* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan dua huruf yang sama, yaitu huruf yang diberi tand asyaddah itu. Contoh:

رَبَّنَا = rabbanâ

الْبِرُّ = al-birru

نُعِمَّ = nu''imma

6. Kata sandang

Kata sandang dalam sistem Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال. dalam transliterasi ini kata sandang itu ditulis dengan “al”, dan dipisahkan dari kata yang mengikutinya dengan tanda sempang (-). Contoh:

الشَّمْسُ = al-Syamsu

الْقَلَمُ = al-qalamu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Akan tetapi hal tersebut hanya berlaku bagi *hamzah* yang terletak di tengah dan akhir kata. Jika *hamzah* itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa huruf Alif. Contoh:

يَأْخُذُونَ = ya'_khudzuna (*hamzah* di tengah)

النَّوْءُ = al-naw'u (*hamzah* di akhir)

إِنَّ	= <u>i</u> inna (<i>hamzah</i> di awal tanpa apostrof)
أَمْرٌ	= <u>u</u> mirtu (<i>hamzah</i> di awal tanpa apostrof)
أَكَلَ	= <u>a</u> kala (<i>hamzah</i> di awal tanpa apostrof)

8. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun harf ditulis saling terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan. Contoh:

اسْمُ الْفَاعِلِ	= ismu_al-fa'il
مَفْعُولٌ بِهِ	= maf'ûlbih (bihi)

9. Huruf kapital

Huruf kapital dalam tulisan Arab tidak dikenal, dalam transliterasinya, huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD. Di antara huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Jika nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	= <u>W</u> a mâ <u>M</u> uhammadun illâ rasûlun
--------------------------------	---

Penggunaan huruf capital untuk kata “Allah” hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap, sehingga jika ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka huruf capital tidak digunakan. Contoh:

اللَّهُ الصَّمَدُ	= <u>A</u> llâhu al- <u>S</u> hamadu
نَصْرٌ مِنَ اللَّهِ	= Nashrunmin <u>a</u> llâh

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	xi
HALAMAN TRANSLITERASI.....	xv
DAFTAR ISI	xxi

BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang masalah.....	1
B. Rumusan masalah.....	12
C. Tujuan penelitian.....	12
D. Signifikansi penelitian.....	13
E. Definisi istilah	13
F. Penelitian Terdahulu	15
G. Metode Penelitian	18
1. Pendekatan dan jenis Penelitian	18
2. Lokasi Penelitian	21
3. Objek dan subjek Penelitian	21
4. Sumber Data	21
5. Teknik Pengumpulan Data	23
6. Analisa Data	25
7. Pengecekan Keabsahan Data	26
H. Sistematika Penulisan.....	26

BAB II KAJIAN TEORI

A. Tinjauan Transformasi	30
1. Transformasi sosial.....	31
2. Transformasi budaya	34
3. Transformasi ekonomi.....	36
4. Transformasi politik	37
5. Transformasi pendidikan	38
B. Tranformasi Pendidikan Islam	51
1. Pendidikan Islam sebelum masa penjajahan	61
2. Pendidikan Islam pada masa penjajahan	71
3. Pendidikan Islam zaman kemerdekaan	76
4. Lembaga-lembaga pendidikan Islam di Indonesia.....	79
5. Sejarah perkembangan Islam di Indonesia.....	100

6. Ayat-ayat berkaitan ilmu pendidikan	106
--	-----

BAB III : DESKRIPSI UMUM SEJARAH KERAJAAN ISLAM DI RIAU

A. Gambaran umum kesultatan melayu Riau	115
1. Geografi Riau	117
2. Agama dan Masyarakat Riau.....	119
B. Proses kedatangan Islam di Sumatera	126
C. Sejarah singkat kesultanan Siak	133
D. Sejarah singkat kerajaan Indragiri	163

BAB IV : TRANSFORMASI PENDIDIKAN ISLAM

KERAJAAN SIAK DAN INDRAGIRI TAHUN 1900-1946

A. Pendidikan Islam Kerajaan Siak.....	174
1. Latarbelakang Historis	177
2. Latarbelakang Sosiologis	180
3. Latarbelakang Sosiopolitik	181
B. Lembaga Pendidikan pada masa Sultan Syarif Kasim II.....	184
a. Pendidikan Formal	187
1) Sekolah Umum.....	187
a). Sekolah <i>Hollandsch Inlandsche School</i> (HIS).....	187
b). Latifah School.....	190
2) Sekolah Agama	193
a. Pendidikan secara Formal	194
(1) Sekolah Madrasah Taufiqiyah Al-Hasimiyah.....	194
(2) Lembaga pendidikan Formal Agama Madrasah An-nisak	201
b. Mendirikan Pendidikan Non Formal.....	210
C. Pendidikan Islam Kesultanan Indragiri	212
a. Pendidikan Umum	214
1) <i>Hollandsch Inlandsche School</i> (HIS).....	214
b. Pendidikan Agama	215
a) Lembaga-lembaga pendidikan Islam di Indragiri	215
b) Lembaga pendidikan Islam di Sapat	219
1) Sarana prasarana Madrasah Thalibin.....	228
2) Santri-santri Madrasah Tahlibin	229
3) Kurikulum Pendidikan Islam Sapat	231
4) Sistem pengajaran pendidikan Islam di Sapat	233

BAB V : KONDISI SOSIAL, POLITIK DAN BUDAYA MASYARAKAT MASA TRANSFORMASI PENDIDIKAN ISLAM KERAJAAN SIAK DAN INDRAGIRI	
A. Sistem kultural kehidupan bermasyarakat.....	242
B. Stuasii sosial kehidupan masyarakat.....	248
D. Kebijakan politik pendidikan kolonial Belanda.....	251
BAB VI PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	262
B. Rekomendasi.....	265
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	